

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, kemudian penulis menyajikan landasan-landasan teori yang menyokong masalah tersebut, hingga kemudian menyajikan data-data terkait yang ada di lapangan dan dengan menganalisisnya, maka akhirnya penulis menyajikan jawaban atas beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah pada bab I, dalam kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru PAI di SMP Semesta dapat dikatakan baik, hal tersebut dapat kita amati pada silabus dan RPP yang telah disusun telah sesuai dengan yang telah tertuang dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007, selain itu merekapun menyusun RPP dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagaimana yang telah tertuang dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007, artinya guru-guru PAI di SMP Semesta memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan suatu silabus atau RPP.
2. Dalam komponen pelaksanaan proses pembelajaran, guru-guru PAI di SMP Semesta piawai dalam mengelola aktifitas pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang mereka lakukan selalu berusaha membawa pada pembelajaran yang menyenangkan sehingga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam suasana yang cair dan kompetitif. Seolah-olah menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru PAI di SMP Semesta untuk menjaga prestasi dan prestise SMP Semesta sebagai lembaga pendidikan yang berpredikat Sekolah Standar Nasional (SSN) bahkan sedang mengalami metamorfosis menjadi Sekolah Berstandar Internasional (SBI) oleh karena hal tersebut proses pembelajaran yang dilakukan selalu berusaha untuk memberdayakan peserta didik dan menjadikan peserta didik sebagai subjek ajar, bukan sebagai objek ajar. Sebagaimana yang telah penulis ungkapkan dalam analisis data, pembelajaran yang dilakukan

oleh guru-guru PAI walaupun secara eksplisit (dalam RPP) tidak mencantumkan istilah-istilah eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi, karena mereka menggunakan metode pembelajaran lain yang tetap mengakomodasi ketiga unsur dalam Permen tersebut (eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi). Sehingga pembelajaran yang ada memberdayakan siswa seperti memberikan motivasi pada anak didiknya, memberikan umpan balik, membuka waktu diskusi, memberikan pertanyaan serta mempertanyakan gagasan yang diajukan oleh para siswa. Suasana yang dibangun cukup dinamis serta guru pun selalu ramah siswa, sehingga proses pembelajaran jadi menyenangkan bagi siswa tanpa adanya beban apapun yang dirasakan.

3. Penilaian yang dilakukan guru-guru PAI di SMP Semesta dapat dikatakan sangat baik. Penilaian dalam standar Proses yang tertera dalam Permendiknas No. 41 ini mengacu pula pada Permen No. 20 tahun 2007, prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan oleh guru-guru PAI di SMP Semestapun mengacu pada Permen tersebut. Secara umum dalam pembelajarannya, guru-guru PAI menggunakan bentuk-bentuk test berupa test tulis, test perbuatan, test penugasan dan test lisan.
4. Pengawasan atau pemantauan tersistem yang dilakukan Koordinator Pendidikan terhadap guru-guru PAI di SMP Semesta sangat baik. Koordinator pendidikan dalam hal ini Bpk. M. Ali Evmez senantiasa memonitoring proses pembelajaran di SMP Semesta. Pengawasan proses pembelajaran ini mengacu pada Permendiknas No. 41 yang dimulai dari perencanaan proses pembelajaran hingga penilaian hasil pembelajaran yang ada. Menurut beliau hasil kegiatan pemantauan proses pembelajaran ini pelaporannya bersifat intensif kepada General Manager pada saat rapat pimpinan yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Selain itu, pendekatan kekeluargaan yang dibudayakan oleh pihak pimpinan menjadi salah satu pendukung stabilitas proses pembelajaran yang dilakukan para guru PAI di SMP Semesta.

B. Saran

1. Meskipun guru-guru PAI di SMP Semesta memiliki prosentase yang sangat baik dalam pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu pada standar proses (Permendiknas No. 41 tentang standar proses), sehingga akan lebih baik lagi jika, para guru PAI di SMP Semesta lebih baik lagi dalam memanfaatkan alam dan di luar kelas sebagai salah satu sumber atau media pembelajaran lain yang menarik sehingga tidak selalu menggunakan sistem klasikal (sering di dalam kelas) walaupun dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta di didukung pula sarana prasarana pembelajaran yang sangat baik.
2. Pihak yang berkepentingan hendaknya lebih berperan aktif dalam meningkatkan dan memfasilitasi guru-guru PAI untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga kompetensi dan ilmu pengetahuan para guru PAI tetap up to date. Khususnya yang berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan ataupun Standar Proses serta kebijakan pendidikan nasional lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa do'a, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Jika ada kekeliruan pengolahan data penulis meminta maaf kepada pihak SMP Semesta

sebab manusia tidak lepas dari kesalahan yang selalu benar hanya Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Wa Allahu A'lam bi al-shawab.*